

Paket 1

KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK

Pendahuluan



Perkuliahan pada Paket 1 ini difokuskan pada materi tentang konsep dasar pembelajaran tematik yang meliputi pengertian, tujuan, latar belakang, dan ruang lingkup. Paparan masing-masing subbahasan tersebut secara lengkap dalam bahan perkuliahan ini disesuaikan dengan prinsip-prinsip proses pembelajaran model PAKEM dan sesuai dengan perkembangan kondisi mahasiswa-mahasiswi serta sarana-prasarana pendukung yang ada.

Pada awal proses perkuliahan, dosen mendorong motivasi mahasiswa-mahasiswi dengan melakukan *brainstorming*, untuk mengeksplorasi pengetahuan mahasiswa-mahasiswi. Setelah itu, dosen menyampaikan kompetensi dasar dan langkah-langkah perkuliahan yang akan dicapai. Mahasiswa-mahasiswi diminta berkonsentrasi untuk mempelajari konsep dasar pembelajaran tematik melalui kegiatan membaca uraian materi, diskusi kelompok, dan presentasi. Selanjutnya, dosen memberikan penguatan pemahaman yakni dengan memberikan presentasi tentang konsep dasar pembelajaran tematik yang dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dan diakhiri dengan kegiatan penilaian, penutup, dan tindak lanjut.

Untuk mendukung proses tersebut, penyiapan maupun pengelolaan ruang kuliah beserta semua sarana prasarana perkuliahan termasuk laptop dan LCD atau OHP harus dilakukan sebelumnya oleh dosen maupun pihak program studi. Semua mahasiswa-mahasiswi hendaknya mengikuti proses perkuliahan dengan aktif dan dianjurkan membaca semua uraian materi sebelum, sedang, dan sesudah perkuliahan berlangsung sehingga kompetensi pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi memahami konsep dasar pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah.

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian pembelajaran tematik,
2. menjelaskan tujuan pembelajaran tematik,
3. menjelaskan latar belakang pembelajaran tematik, dan
4. menjelaskan ruang lingkup pembelajaran tematik.

Waktu

2 x 50 menit

Materi Pokok

1. Pengertian pembelajaran tematik
2. Tujuan pembelajaran tematik
3. Latar belakang pembelajaran tematik
4. Ruang lingkup pembelajaran tematik.

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 1.1
2. Lembar Uraian Materi 1.2
3. Lembar *PowerPoint* 1.3
4. Lembar Penilaian 1.4
5. Alat dan Bahan LCD, dan komputer

Langkah-langkah Perkuliahan

Waktu	Langkah Perkuliahan	Metode	Bahan/Alat
10'	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Dosen mengeksplorasi pengetahuan mahasiswa-mahasiswi (misal: 2 orang mahasiswa dan 2 orang mahasiswi) tentang pengertian, tujuan, latar belakang, dan ruang lingkup pembelajaran tematik dengan cara mengadakan tanya jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kurikulum yang berlaku saat ini menyarankan pembelajaran tematik untuk kelas 1–3 SD/MI? • Berilah contoh pelaksanaan pembelajaran tematik! • Apa kelebihan dari pembelajaran tematik? 	<i>Brainstorming</i>	
5'	<p>2. Dosen menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam pertemuan 1</p> <p>3. Dosen menyampaikan langkah kegiatan dalam pertemuan ke 1 ini.</p> <p>4. Dosen membagi kelompok-kelompok diskusi yang beranggota maksimal 5 mahasiswa-mahasiswi (anggota kelompok seimbang antara laki-laki dan perempuan)</p> <p>5. Dosen membagikan Uraian materi 1.2 dan LK. 1.1</p>	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 1.3

15'	Kegiatan Inti 1. Mahasiswa-mahasiswi diminta membaca teks materi yang telah dibagikan oleh dosen secara individu. Setelah itu diminta untuk menjawab pertanyaan dalam LK 1.1	<i>Silent Reading</i>	Lembar Uraian Materi 1.2 dan LK 1.1
15'	2. Hasil kerja individu ditempelkan di kertas plano sesuai dengan kelompok yang telah terbentuk, selanjutnya mendiskusikan tentang pengertian, tujuan, latar belakang, dan ruang lingkup pembelajaran tematik yang sebelumnya sudah dikerjakan secara individu untuk menyimpulkannya.	Diskusi kelompok	LK 1.1
15'	3. Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.	Presentasi dan tanyajawab	
10'	4. Dosen menyampaikan penguatan materi perkuliahan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk bertanya	Ceramah dan tanyajawab	Lembar <i>PowerPoint</i> 1.3
5'	5. Mahasiswa-mahasiswi (dipilih secara adil antara laki-laki dan perempuan) menyimpulkan dari hasil kegiatan inti yang dipandu oleh Dosen	Tanya jawab	
15'	6. Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mengerjakan evaluasi	Kerja individu	Lembar Penilaian 1.4
5'	Kegiatan Penutup Mahasiswa-mahasiswi menyampaikan refleksi setelah kegiatan perkuliahan.	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Dosen menyampaikan rencana materi perkuliahan berikutnya dan menyarankan agar mereka membaca buku literatur sebelum pelaksanaan perkuliahan.	Ceramah	

Lembar Kegiatan 1.1



Konsep Dasar Pembelajaran Tematik

Tujuan

- Menjelaskan pengertian pembelajaran tematik
- Menjelaskan tujuan pembelajaran tematik
- Menjelaskan latar belakang pembelajaran tematik
- Menjelaskan ruang lingkup pembelajaran tematik

Alat dan Bahan

- uraian materi 1.2
- kertas warna
- kertas plano
- spidol

Langkah Kegiatan

1. Bacalah uraian materi 1.2!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara individu di kertas kecil berwarna yang telah disediakan oleh dosen!
 - Jelaskanlah pengertian pembelajaran tematik?
 - Jelaskanlah tujuan pembelajaran tematik bagi siswa-siswi MI?
 - Jelaskanlah latar belakang dilaksanakan untuk kelas awal MI?
 - Bagaimanakah ruang lingkup pembelajaran tematik?
3. Tempelkan jawaban Anda pada kertas plano pada kelompok Anda dengan memilah dan mengelompokkan bagian pengertian, tujuan, latar belakang, dan ruang lingkup pembelajaran tematik!
4. Diskusikan teman sekelompok Anda untuk menetapkan jawaban yang benar mengenai pertanyaan di atas!

Uraian Materi 1.2



KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Pengertian

Istilah pembelajaran tematik sering juga disebut dengan pembelajaran terpadu dan dipersamakan dengan *integrated teaching and learning*, *integrated curriculum approach*, *a coherent curriculum approach*. Konsep ini telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa-siswi dan kemampuan pengetahuannya (Beans, 1993 dalam Sa'ud, dkk., 2006). Ia memberikan pengertian bahwa pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa-siswi dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini membantu siswa-siswi untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dan apa yang sedang dipelajari. Menurut Rakajoni (1996) dalam Trianto (2007) pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa-siswi secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Sedangkan menurut Subroto (2000) dalam Trianto (2007), pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa-siswi, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi matapelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa-siswi, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi mereka.

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa-siswi, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa-siswi untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa-siswi dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan isi bidang studi lain yang relevan akan membentuk skemata, sehingga akan diperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan keutuhan belajar,

pengetahuan, dan kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu (William dalam Sa'ud, dkk., 2006).

B. Tujuan

Pembelajaran tematik memiliki banyak keuntungan (Panduan KTSP, 2007) sebagai berikut:

- Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- Siswa-siswi mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi matapelajaran dalam tema yang sama.
- Pemahaman materi matapelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan matapelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa-siswi.
- Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- Siswa-siswi lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu matapelajaran dan sekaligus dapat mempelajari matapelajaran lain.
- Guru dapat menghemat waktu sebab matapelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.

C. Latar Belakang Pembelajaran Tematik

Siswa-siswi pada madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar pada kelas satu, dua, dan tiga termasuk pada rentangan usia dini yang seluruh aspek perkembangan kecerdasan (IQ, EQ, dan SQ) tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangannya tersebut masih memandang bahwa segala sesuatu itu sebagai keutuhan (holistik) dan mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajarannya masih tergantung pada objek-objek kongkrit dan pengalaman yang dialami siswa-siswi secara langsung.

Sampai sekarang masih banyak pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI untuk setiap matapelajaran dilakukan secara terpisah. Misalnya, Agama Islam 2 jam pelajaran, Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran dan seterusnya. Bahkan dalam pelaksanaan penyampaian isi materinya masih monoton tanpa mengkaitkannya dengan materi matapelajaran yang lain. Padahal pada usia pendidikan dasar lebih-lebih pada kelas awal (kelas 1, 2, 3) perkembangan pemikiran siswa-siswi masih bersifat holistik (keutuhan), sehingga pembelajaran terpisah tersebut akan menyulitkan mereka. Hal tersebut banyak menyebabkan secara nasional masih tingginya angka siswa-siswi mengulang kelas bahkan putus sekolah hingga dewasa ini. Data tahun 1999/2000 memperlihatkan bahwa angka mengulang kelas satu 11,6 %, kelas dua 7,5 %, kelas tiga 6,13 %, kelas empat 4,64 %, kelas lima 3,1%, dan kelas

enam mencapai 0,37 %. Pada tahun yang sama angka putus sekolah kelas satu sebesar 4,22 %, masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas dua 0,83 %, kelas tiga 2,27 %, kelas empat 2,71 %, kelas lima 3,79 %, dan kelas enam 1,78 %.

Di samping itu kondisi yang memprihatinkan tersebut juga disebabkan oleh variabel lain yakni salah satunya kurangnya pendidikan prasekolah atau Taman Kanak-kanak di daerah-daerah pelosok dan terpencil. Masih banyak sebenarnya para siswa-siswi yang belum siap masuk MI meskipun usia mereka sudah 6 tahun lebih. Berdasarkan pertimbangan pemikiran tersebut dan guna implementasi standar isi (SI) pendidikan yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, pelaksanaan pembelajaran pada kelas awal (klas 1, 2, 3) MI akan lebih tepat jika dikelola dengan pembelajaran terpadu/ terintegrasi melalui pendekatan pembelajaran tematik untuk semua matapelajaran.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi seluruh matapelajaran inti pada kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar). Yaitu meliputi Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Sains, IPS, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya dan Ketrampilan, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Latihan

1. Bagaimana ciri-ciri pembelajaran tematik?
2. Mengapa pembelajaran tematik penting untuk kelas 1-3 MI?
3. Jelaskanlah ruang lingkup pembelajaran tematik?

Rangkuman

1. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa kompetensi dasar dan indikator matapelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa-siswi.
2. Tujuan pembelajaran tematik untuk mencapai: (a) pemusatan perhatian siswa-siswi pada suatu tema; (b) pengembangan pengetahuan dan kompetensi dasar antar isi matapelajaran dalam satu tema; (c) pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; (d) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan matapelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa-siswi; (e) manfaat dan makna belajar lebih bisa dirasakan siswa-siswi; (f) siswa-siswi lebih bergairah dan semangat belajar; (g) guru lebih bisa menghemat waktu (efisien); dan (h) pembelajaran tematik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis pebelajar kelas awal (1, 2, dan 3) Madrasah Ibtidaiyah.

3. Kondisi yang meprihatinkan bahwa sampai sekarang masih banyak pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas awal MI (kelas 1, 2, 3) untuk setiap matapelajaran dilakukan secara terpisah. Bahkan dalam pelaksanaan penyampaianya juga masih belum mampu mengkaitkan dengan materi matapelajaran yang lain.
4. Ruang lingkup pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut pada prinsipnya mencakup semua matapelajaran di madrasah ibtidaiyah, yakni Pendidikan Agama Islam, Sains, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Lembar PowerPoint 1.3



Paket 1

Mata Kuliah
Pembelajaran Tematik

KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK

Waktu: 100 menit

BRAINSTORMING 10'

- Mengapa kurikulum yang berlaku saat ini menyarankan pembelajaran tematik untuk kelas 1-3 SD/MI?
- Berilah contoh pelaksanaan pembelajaran tematik!
- Apa kelebihan dari pembelajaran tematik?

Kompetensi Dasar

Memahami pengertian, tujuan, latar belakang, dan ruang lingkup Pembelajaran Tematik (PT) di Madrasah Ibtidaiyah.

Indikator

Mahasiswa-mahasiswi mampu:

- Menjelaskan pengertian pembelajaran tematik.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran tematik.
- Menjelaskan latar belakang pembelajaran tematik.
- Menjelaskan ruang lingkup pembelajaran tematik.

PEMBAGIAN KELOMPOK BELAJAR

1. Kelompok belajar yang beranggota 5 orang dengan memperhatikan perimbangan jenis laki-laki dan perempuan
2. Dalam setiap kelompok dipilih seorang ketua berdasarkan kesepakatan.
3. Ketua bertanggungjawab atas aktifitas, mekanisme, dan ketertiban kerja kelompok sampai seluruh kegiatan selesai.
4. Setiap kelompok berdiskusi dengan menggunakan LK 1.1.

Diskusi Kelompok (15'+15')

- Bacalah uraian materi 1.2!
- Kerjakan secara individu dengan menggunakan panduan LK 1.1!
- Diskusilah hasil kerja individu!

PRESENTASI 15'

- Presentasikan hasil diskusi kelompok!
- Kelompok lain bisa bertanya dan menanggapi.

PENGERTIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

- o Disebut juga *Integrated Teaching and Learning, Integrated Curriculum Approach, A Coherent Curriculum Approach.*
- o Pembelajaran yang menggunakan *tema* tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi matapelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi

TUJUAN / MANFAAT PT

1. Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
2. Siswa-siswi mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi matapelajaran dalam tema yang sama.

3. Pemahaman materi matapelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan matapelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa-siswi.
5. Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

5. Siswa-siswi lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu matapelajaran dan sekaligus dapat mempelajari matapelajaran lain.
6. Guru dapat menghemat waktu sebab matapelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.

LATAR BELAKANG PT

1. Siswa-siswi kelas 1, 2, 3 MI/SD: termasuk usia dini yang seluruh aspek perkembangan kecerdasan (IQ, EQ, dan SQ) tumbuh dan berkembang sangat luar biasa.
2. Proses belajar sangat tergantung pada objek-objek kongkrit dan pengalaman siswa-siswi secara langsung

3. Masih banyak kegiatan pembelajaran di MI/SD untuk setiap matapelajaran dilakukan secara terpisah
4. Secara nasional masih tingginya angka siswa-siswi mengulang kelas bahkan putus sekolah hingga dewasa ini. Data tahun 1999/2000 memperlihatkan bahwa angka mengulang kelas satu 11,6 %, kelas dua 7,5 %, dan kelas tiga 6,13 %.
5. Kurangnya pendidikan prasekolah (Taman Kanak-kanak) di daerah-daerah pelosok dan terpencil.

RUANG LINGKUP PT

Seluruh matapelajaran inti pada kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar) yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam,
2. Pendidikan Kewarganegaraan,
3. Bahasa Indonesia,
4. IPA,
5. IPS,
6. Matematika
7. Seni Budaya/ Ketrampilan,
8. Penjasorkes (Pendidikan Jasmani, olahraga, Kesehatan).

PENYIMPULAN 5'

- Jelaskanlah pengertian pembelajaran tematik?
- Jelaskanlah tujuan pembelajaran tematik?
- Jelaskanlah latar belakang pembelajaran tematik penting bagi kelas awal MI?
- Jelaskanlah ruang lingkup pembelajaran tematik?

EVALUASI 15'

- Kerjakan soal-soal yang ada pada Lembar Penilaian 1.4

REFLEKSI 5'

- Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan

TINDAK LANJUT 5'

- Kerjakan soal yang ada di lembar penilaian 1.4 B di rumah.
- Hasil pekerjaan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
- Bacalah uraian materi 2.2 tentang landasan dan kurikulum PT

Lembar Penilaian 1.4



A. Tes Tulis

1. Jelaskanlah pengertian pembelajaran tematik?
2. Apa tujuan pembelajaran tematik? Jelaskan!
3. Mengapa pembelajaran tematik penting bagi kelas awal MI?
4. Jelaskanlah ruang lingkup pembelajaran tematik?

B. Tugas Rumah

1. Carilah satu contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, analisislah apakah RPP tersebut menunjukkan ruang lingkup pembelajaran tematik, dan dapat mencapai tujuan tematik. Jelaskan alasan Anda!
2. Pergilah ke MI untuk menanyakan hal-hal berikut:
 - Apakah kelas 1–3 sudah menggunakan pembelajaran tematik?
 - Kalau sudah, apakah ada kesulitan-kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik? Apa usulan bapak/ibu guru supaya dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam penerapan pembelajaran tematik?
 - Kalau belum, mengapa? Dan apa usulannya supaya pembelajaran tematik dilaksanakan?

Daftar Pustaka

- Fogarty R, 1991. *The Mindfull School: How to Integrate the Curricula*. Palatine, Illinois: Skylight Publishing, inc.
- Sa'ud, Udin Syaefuddin, dkk. 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.